

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Elmyra Shanum merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan program mengaji pada anak berkebutuhan khusus. Program ini sudah berjalan selama satu tahun yang dilaksanakan pada setiap hari Jum'at, kemudian program ini dikenal dengan program 'Jumanji'. Program ini memberikan pengajaran dalam kemampuan awal mereka dalam membaca Al-Qur'an. Kemampuan awal dalam membaca yang dimaksud yakni mengenalkan huruf-huruf, membedakan, serta menggabungkan.<sup>1</sup> Dalam implementasinya guru menggunakan metode tilawati yang bertujuan agar mempermudah pembelajaran mengaji anak-anak berkebutuhan khusus.

Meskipun program ini sudah berjalan dengan baik hampir selama satu tahun, akan tetapi pada kenyataannya sejak pertama berdiri sampai saat ini belum dilakukan suatu evaluasi secara menyeluruh yaitu dari perencanaan, pelaksanaan dan hasil. Selain itu dari hasil pra-penelitian yang dilakukan peneliti menemukan permasalahan yaitu

---

<sup>1</sup> Siti Futihat, Eko Wahyu Wibowo, and Imas Mastroah, 'Pengembangan Media Puzzle Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Permulaan', *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 7.2 (2020), 139 <<https://doi.org/10.32678/ibtidai.v7i02.3683>>.

keaktivitas pada masing-masing anak dalam mengenal huruf Hijaiyah masih kurang.

Dari permasalahan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam pada program Jum'at mengaji di SKh Elmyra Shanum yaitu memfokuskan untuk mengevaluasi program tersebut dari perencanaan, pelaksanaan dan hasil. Dengan mengevaluasi peneliti dapat mengetahui sejauh mana dampak program Jum'at Mengaji bagi anak berkebutuhan khusus.

Peneliti berharap dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi sekolah agar dapat mempertimbangkan apa yang perlu diperhatikan pada program Jum'at mengaji di SKh Elmyra Shanum. Adapun landasan penelitian yang berkaitan dengan evaluasi yaitu menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 58 bahwa:

Ayat (1) "Evaluasi pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, lembaga pendidikan dan masyarakat." Ayat (2) "Evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan."<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Peraturan Pemerintahan RI, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Kemudian landasan kedua yang peneliti gunakan yaitu menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas pada Pasal 10 bahwa:

Ayat (1) “Pemerintah wajib menyediakan layanan pendidikan yang inklusif dan aksesibel bagi penyandang disabilitas.” Ayat (2) “Evaluasi terhadap layanan pendidikan bagi penyandang disabilitas dilakukan untuk memastikan efektivitas dan akuntabilitas dalam mencapai tujuan pendidikan inklusif.”<sup>3</sup>

Dalam melakukan evaluasi, memerlukan suatu model agar dapat membantu langkah-langkah evaluasi. Adapun model yang digunakan dalam penelitian ini yakni model *Responsive* yang dikemukakan oleh Stake’s pada tahun 1975. Adapun penelitian yang mendukung peneliti dapat menggunakan model ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh John B. Okech, dkk. dinyatakan bahwa pentingnya mengakui hak-hak individu pada anak berkebutuhan khusus serta menyoroti pentingnya tanggung jawab pemangku kepentingan seperti orang tua, pendamping, kepala sekolah dan masyarakat yang bertujuan untuk mengatasi hambatan yang dimiliki oleh anak.<sup>4</sup>

Pendapat tersebut juga senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jorun Buli-Holmberg dan Sujathamalini

---

<sup>3</sup> Peraturan Pemerintahan RI, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas*, 2016.

<sup>4</sup> John Baptist Okech, Imam Yuwono, and Wamaungo Juma Abdu, ‘Implementation of Inclusive Education Practices for Children with Disabilities and Other Special Needs in Uganda’, *Journal of Education and E-Learning Research*, 8.1 (2021), 97–102 <<https://doi.org/10.20448/journal.509.2021.81.97.102>>.

Jeyaprathaban, bahwa pentingnya lingkungan yang baik serta dapat menerima dukungan yang tepat dan teknik pengajaran yang adaptif sehingga dapat meningkatkan pengalaman belajar pada anak.<sup>5</sup>

Dari hasil penelitian-penelitian di atas, maka peneliti dapat dipahami bahwa dalam pendidikan anak berkebutuhan khusus pemangku kepentingan memiliki peran yang sangat penting, dikarenakan pada anak berkebutuhan khusus memang pembelajaran harus disesuaikan dengan kemampuannya sehingga pemangku kepentingan berperan sebagai seseorang yang memberikan layanan atau membantu menyesuaikan kebutuhan anak.

Dengan menggunakan model evaluasi *responsive*, maka peneliti dapat melihat dan mencari isu langsung melalui pemangku kepentingan dengan berbagai sudut pandang, sehingga dapat memperoleh informasi yang fokus dan mendalam.

Hal ini juga dinyatakan oleh hasil penelitian sebelumnya yakni penelitian yang dilakukan oleh Hanneke Van Heijster, dkk. bahwa model evaluasi responsif diusulkan sebagai alternatif untuk mengevaluasi program kebutuhan khusus karena hasil yang

---

<sup>5</sup> Jorun Buli-Holmberg and Sujathamalini Jeyaprathaban, 'Effective Practice In Inclusive and Special Needs Education', *International Journal of Special Education*, 31.1 (2016), 119–34.

didapatkan dalam melakukan evaluasi ini harus menekankan kecocokan dengan kebutuhan audiens.<sup>6</sup>

Dari penjelasan di atas, maka peneliti menuangkannya dalam sebuah skripsi berjudul: **“EVALUASI MODEL RESPONSIVE TERHADAP PROGRAM JUMANJI (JUM’AT MENGAJI) PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SKH ELMYRA SHANUM KOTA SERANG.”**

### **B. Identifikasi Masalah**

1. Belum dilakukannya evaluasi secara menyeluruh yaitu dari perencanaan, pelaksanaan dan hasil.
2. Kreativitas pada masing-masing anak dalam mengenal huruf Hijaiyah masih kurang diketahui.

### **C. Batasan Masalah**

Peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yakni hanya berfokus pada program Jumanji yang berada di SKh Elmyra Shanum Kota Serang. Peneliti mengevaluasi program ini menggunakan model *responsive*, yang mana model ini menilai 3 tahapan yakni dari *Antecedent* (Perencanaan), *Transaction* (Pelaksanaan), dan *Outcomes* (Hasil).

---

<sup>6</sup> Hanneke Van Heijster and others, ‘Responsive Evaluation: An Innovative Evaluation Methodology for Workplace Health Promotion Interventions’, *BMJ Open*, 12.12 (2022), 1–7 <<https://doi.org/10.1136/bmjopen-2022-062320>>.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana relevansi dan kesiapan program Jum'at Mengaji bagi anak berkebutuhan khusus di SKh Elmyra Shanum Kota Serang sesuai dengan kebutuhan mereka?
2. Bagaimana kualitas pelaksanaan program Jum'at Mengaji bagi anak berkebutuhan khusus di SKh Elmyra Shanum Kota Serang, terutama pada aspek interaksi dan metode yang digunakan?
3. Sejauh mana program Jum'at Mengaji memberikan dampak terhadap kemampuan anak berkebutuhan khusus di SKh Elmyra Shanum Kota Serang dalam mengenal huruf hijaiyah, membaca Al-Qur'an, serta perkembangan sosial dan spiritual mereka?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui relevansi dan kesiapan program Jum'at Mengaji bagi anak berkebutuhan khusus di SKh Elmyra Shanum Kota Serang sesuai dengan kebutuhan mereka.
2. Untuk menganalisis kualitas pelaksanaan program Jum'at Mengaji bagi anak berkebutuhan khusus di SKh Elmyra Shanum Kota Serang, terutama pada aspek interaksi dan metode yang digunakan.
3. Untuk mengidentifikasi dampak positif program Jum'at Mengaji terhadap kemampuan anak dalam mengenal huruf Hijaiyah,

membaca Al-Qur'an, serta perkembangan sosial dan spiritual mereka di SKh Elmyra Shanum Kota Serang.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat menambahkan ilmu pengetahuan serta literatur khususnya terkait program mengaji bagi anak berkebutuhan khusus.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah untuk dijadikan pertimbangan pada program Jum'at mengaji bagi anak berkebutuhan khusus.

#### b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan penambahan ilmu bagi guru dalam program Jum'at mengaji, khususnya untuk guru yang mengajar di SKh.

#### c. Bagi peneliti

Yakni dapat menambahkan pengalaman, wawasan, serta peningkatan kemampuan dalam melakukan penelitian serta penulisan karya ilmiah.

d. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber mengenai evaluasi model *responsive* terkhusus pada program mengaji bagi anak berkebutuhan khusus.

## **G. Sistematika Pembahasan**

**BAB I**, Pendahuluan meliputi Latar belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

**BAB II**, Kajian Teori meliputi Pengertian Evaluasi Model *Responsive*, Tujuan Evaluasi Model *Responsive*, Tahapan Evaluasi Model *Responsive*, Kelebihan dan Kekurangan Evaluasi Model *Responsive*, Pengertian Program Mengaji, Program Jum'at Mengaji, Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus, Jenis-jenis Anak Berkebutuhan Khusus, Penelitian Terdahulu dan Kerangka Berpikir.

**BAB III**, Metodologi Penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Keabsahan Data.

**BAB IV**, Hasil Penelitian Dan Pembahasan meliputi Hasil Analisis Data dan Pembahasan Program Jumanji di SKh Elmyra Shanum.

**BAB V**, Penutup yang meliputi Kesimpulan dan Saran.